

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Fitrah (2017:36), pendekatan deskriptif merupakan temuan penelitian yang membuat peristiwa saat sekarang maupun setelah masa lampau. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk menggali makna dengan melakukan observasi dan mencatat fakta secara ilmiah dengan masalah yang diamati. Tujuan metode penelitian kualitatif ini untuk mewujudkan suatu makna secara utuh dalam bentuk kata maupun kalimat (tindakan, keberadaan dan pengalaman) pandangan manusia yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Biklen (2016: 54) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut Helaluddin (2019: 30) penelitian kualitatif merupakan studi penelitian yang mencoba memahami fenomena-fenomena dalam *setting* dan konteks yang natural, sehingga tidak dapat memanipulasi fenomena yang diamatinya.

Menurut Kirk dan Miller (2010: 35) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.

Penelitian dengan kualitatif berhubungan suatu gagasan, pengalaman ide atau gagasan orang yang diteliti dan kesemuanya itu tak dapat dimuat dalam angka. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan untuk mengungkap fenomena penelitian. Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh data yang lebih lengkap.

Penelitian kualitatif menurut Nasution (2015:5) yaitu :

“Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang-orang dilingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi dunia disekitar mereka”.

Selanjutnya menurut Maizuar (2016:22), dikatakan bahwa :

“penelitian kualitatif bertujuan untuk memperlakukan masalah yang akan diteliti sebagai fenomena kompleks yang harus dilihat secara komprehensif atau menyeluruh”.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah: interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta (memahami cara hidup dari pandangan orang terlihat didalamnya). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2013:04) mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Bogdan dan Tylor (2011: 30) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Creswell (2009: 25) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Ali (2015), Variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek utama pengamatan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah: guru Pendidikan

Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Ulunoyo yang terletak di Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di atas dikarenakan:

- 1) Peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Ulunoyo karena sekolah tersebut sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah, namun belum dapat menumbuhkan budi pekerti siswa
- 2) Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena perkembangan efektivitas Gerakan Literasi Sekolah belum dapat dilaksanakan secara rutin.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil-Genap Tahun Akademik 2024/2025, terhitung sejak November 2024-Februari 2025.

No	KEGIATAN	2024-2025							
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓							
2	Revisi rancangan proposal penelitian		✓						
3	Seminar rancangan penelitian		✓						
4	Pengurusan Izin Penelitian			✓	✓				
5	Pengumpulan Data				✓	✓	✓		
6	Analisis Data							✓	
7	Ujian Skripsi								✓

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. (Rahmadi 2011 : 71) data penelitian terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut lofland (2013:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi tentang keadaan kondisi yang melatar belakangi penelitian. Subjek penelitian ini adalah 5 orang siswa SMP Negeri 5 Ulunoyo dan 1 orang guru Pendidikan Kewarganegaraan, serta Kepala Sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer, berupa dokumen/arsip terkait Gerakan Literasi Sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:305) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya). Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Target keberhasilan sebuah penelitian banyak ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan, sebab data yang dibutuhkan untuk menjawab semua masalah yang ada diperoleh melalui instrument penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas

elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan: Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya perilaku atau aktivitas seseorang, baik dalam situasi aktual maupun dalam bentuk situasi tambahan. Dalam penelitian yang dilakukan, digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, jelas, dan memahami tingkat makna dari setiap perilaku yang terjadi.

Teknik ini akan digunakan untuk mengamati objek penelitian yang ada di lapangan dan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumennya. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan selama ini dengan melihat langsung kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 5 Ulunoyo tentang Gerakan Literasi Sekolah. Peneliti menemukan bahwa kegiatan tersebut mampu menumbuhkan budi pekerti siswa dan minat siswa

2. Wawancara

Sugiyono (2016:23), menyatakan bahwa: “Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui format tanya jawab untuk membangun makna topik tertentu”. Selanjutnya Sukmadinata dan Sutopo (2016:112), menyatakan bahwa “Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban yang luas.

Dalam keterampilan wawancara, selain menyusun pedoman, sangat penting untuk mengembangkan hubungan (rapport) yang baik dengan orang yang diwawancarai. Responden bersedia memberikan jawaban atau jawaban secara objektif sangat tergantung pada

hubungan baik yang terjalin antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Maizuar (2006:22) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai suatu fenomena yang komplit yang harus dilihat secara holistik atau menyeluruh”.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang lebih terbuka dari responden, dan pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapat dan pemikirannya. Tentang itu, Sutopo (2016:72) mengemukakan bahwa “wawancara mendalam berarti proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dan informan.

Pewawancara mengajukan secara langsung pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada informan/narasumber di SMP Negeri 5 Ulunoyo, disini pewawancara tidak membatasi jawaban dari narasumber agar dapat jawaban yang luas dan mendalam dari narasumber.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:201), “Dokumen adalah barang tertulis”. Sugiyono (2016:82), mendefinisikan dokumen sebagai “catatan peristiwa yang telah terjadi”. Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan masalah.

Pemanfaatan dokumentasi bagi Lincoln & Guba (2015:276-277), mempunyai sebagian kelebihan, ialah: Dokumentasi serta catatan ini senantiasa bisa digunakan paling utama sebab gampang diperoleh serta relatif murah. Ialah sumber data yang akurat. Dokumentasi serta catatan ialah data yang kaya. Keduanya ialah sumber yang formal yang tidak bisa disangkal, yang menggambarkan

formal. Tidak semacam pada sumber manusia, baik dokumentasi ataupun catatan non reactive, tidak memberikan respon/reaksi atas pelaksanaan periset. Walaupun sebutan dokumentasi serta catatan kerap kali digunakan buat menampilkan satu makna, senantiasa pada dasarnya kedua sebutan tersebut memiliki makna yang berbeda apabila ditinjau dari tujuan serta analisis yang digunakan.

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah rekaman, hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dengan menggunakan alat perekam, HP (merekam semua pembicaraan), hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang dilakukan guna menemukan dan mencatat hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang dialami, dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Sedangkan, upaya pencarian makna dilakukan untuk meningkatkan persamaan analisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep analisis dari Miles dan Huberman.

Dalam sugiyono(2016: 113), mengatakan bahwa:

Analisis informasi kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain. sehingga bisa gampang dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Metode analisis informasi yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis informasi kualitatif model Miles serta Huberman” (Sugiyono, 2015:115), dengan pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta verifikasi. Pengumpulan informasi yakni mencari, mencatat serta mengumpulkan seluruh informasi secara objektif serta terdapatnya kecocokan dengan hasil observasi serta wawancara dilapangan dengan pencatatan informasi yang dibutuhkan.Reduksi informasi merupakan merangkum serta memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak

butuh. Informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencari apabila butuh.

Penyajian informasi merupakan penyajian informasi kedalam urutan sehingga strukturnya bisa dimengerti, sebaliknya verifikasi informasi merupakan langkah ketiga dalam menganalisis informasi riset, maksudnya mengambil kesimpulan dengan memilah informasi yang berarti, membuat jenis serta membuang informasi yang tidak dipakai. Verifikasi informasi bisa menanggapi fokus riset.